

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan bisnis manufaktur yang semakin pesat menyebabkan persaingan menjadi semakin ketat. Untuk dapat bertahan pada sebuah persaingan, perlu adanya penilaian *supplier* yang dilakukan perusahaan agar proses produksi berjalan dengan lancar (Sihite dan Suhendar, 2021). *Supplier* memegang peranan penting dalam menyediakan bahan baku bagi keberlangsungan kegiatan produksi suatu perusahaan. Dalam hal ini perusahaan perlu bekerjasama dengan *supplier* untuk melanjutkan kegiatan produksinya. Oleh karena itu, pemilihan *supplier* yang tepat akan menguntungkan perusahaan dan juga meningkatkan kepercayaan pelanggan (Putra dkk, 2020). Pemilihan *supplier* yang tepat dapat mempengaruhi kontinuitas bisnis perusahaan.

PT. Wahana Tunas Utama Rucika merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur yang memproduksi pipa PVC. Untuk memenuhi kebutuhan pembuatan pipa, PT. Wahana Tunas Utama Rucika memercayakan 4 *supplier*. Dengan memastikan bahan baku utama yaitu resin PVC yang berkualitas dapat mengungguli kualitas produk yang ada dipasaran. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah dalam hal ketepatan waktu pengiriman dari *supplier*, seringkali *supplier* mengirimkan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh perusahaan yaitu sering melebihi jangka waktu yang diberikan perusahaan. Rata-rata keterlambatan pengiriman barang dari *supplier* ke perusahaan adalah 2-3 hari.

Dari keterlambatan tersebut menyebabkan terhambatnya proses produksi karena bahan baku yang tidak tersedia yang membuat tenaga kerja menganggur dan tidak melakukan kegiatan produksi sehingga profit perusahaan menjadi berkurang. Saat ini pemilihan *supplier* yang diterapkan perusahaan hanya berdasarkan harga penawaran terendah dari *supplier*. Jika perusahaan hanya mempertimbangkan harga terendah akan berisiko tinggi ketika pemakaian bahan pada proses produksi. Apabila jenis bahan kurang baik, maka bahan baku akan mengalami kerusakan yang dapat menghambat dan memperpanjang proses produksi.

Dari permasalahan diatas, perusahaan memerlukan suatu metode untuk mengevaluasi pemilihan *supplier* resin PVC agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan produksinya. Dalam pengambilan keputusan ini, peneliti menggunakan kombinasi metode yaitu AHP dan TOPSIS. Metode AHP sendiri tidak lepas dari kekurangan, metode AHP tidak efektif apabila digunakan pada kasus yang dengan jumlah kriteria dan alternatif yang banyak, oleh karena itu diperlukan metode lain untuk dikombinasikan dengan metode AHP agar didapatkan hasil yang lebih efektif. Kombinasi metode AHP dan TOPSIS dipilih dengan alasan metode AHP memiliki kelebihan berdasar pada matriks perbandingan pasangan dan melakukan analisis konsistensi. Sedangkan metode TOPSIS dapat menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis, karena konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, mampu menangani perbedaan alternatif yang cukup kecil serta memiliki kemampuan mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan. Maka dari itu, Metode AHP dan TOPSIS ini digunakan sebagai dasar untuk penilaian *supplier*. Berdasarkan metode AHP dan TOPSIS, penilaian *supplier*

bergantung pada kinerja *supplier* tersebut (Sureeyatanapas, 2018). Oleh karena itu, metode ini cocok untuk membandingkan *supplier* dalam pemilihan *supplier* terbaik bagi perusahaan. Dengan metode AHP-TOPSIS diharapkan perusahaan dapat mengevaluasi *supplier* mana yang terbaik berdasarkan kriteria dan subkriteria yang sesuai.

Dari uraian diatas maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian dan analisa pemilihan *supplier* resin PVC pada PT Wahana Tunas Utama Rucika. Kemudian dari hasil analisa dapat membantu perusahaan dalam pemilihan *supplier* yang tepat. Maka dari itu penulis sebuah skripsi dengan judul “Analisis Pemilihan *Supplier* Resin PVC Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS di PT Wahana Tunas Utama Rucika”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana memilih *supplier* resin PVC terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode AHP dan TOPSIS di PT. Wahana Tunas Utama Rucika?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Penilaian *supplier* hanya dilakukan pada material resin PVC
2. Data yang digunakan dalam penelitian meliputi data kriteria, sub kriteria *supplier*, tingkat kepentingan bobot kriteria, sub kriteria, evaluasi kinerja *supplier* yang didapatkan melalui wawancara dan kuesioner, serta data mengenai *supplier*.
3. Kuesioner hanya diberikan kepada 5 responden yang *expert* dibidangnya (Manajer Produksi, Manajer *Supply Chain*, Manajer *Maintenance*, Manajer HR, dan Manajer *Quality Assurance*)

1.4 Asumsi

Asumsi yang digunakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah *supplier* tidak mengalami perubahan saat penelitian berlangsung.
2. Responden dianggap mengetahui kriteria dari masing-masing *supplier* dan dapat memberikan bobot penilaian pada masing-masing *supplier*.
3. Selama penelitian tidak terjadi perubahan kebijakan dari perusahaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui penilaian *supplier* resin PVC yang paling optimal berdasarkan kriteria utama dan subkriteria yang akan dipilih sebagai *supplier* utama pada PT. Wahana Tunas Utama Rucika.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kegunaan metode AHP dan TOPSIS dalam menentukan indikator pemilihan *supplier* yang ideal untuk memenuhi kebutuhan produksi perusahaan.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pemilihan *supplier* pada PT. Wahana Tunas Utama Rucika sehingga ketersediaan bahan baku tetap optimal dan perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang yang mendasari pentingnya pemilihan *supplier* untuk memenuhi kebutuhan produksi pipa PVC dan memilih metode TOPSIS dalam penelitian. Selain itu dijelaskan perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai *supply chain management*, konsep pemilihan *supplier*, metode AHP dan TOPSIS yang digunakan dalam penelitian, dan teori lain yang menunjang pelaksanaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tahap yang dilakukan dalam penelitian yaitu penentuan lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flowchart* penelitian) menggunakan metode TOPSIS.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis dari hasil pengolahan kemudian evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pemecahan masalah dan rekomendasi sebagai masukan bagi perusahaan terkait pemilihan *supplier* yang ideal menggunakan metode AHP dan TOPSIS.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN